

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka disebutkan beberapa kesimpulan dibawah ini :

1. Tingkat religius koping mahasiswa santri mayoritas berada pada kategori sedang
2. Tingkat religius koping mahasiswa bukan santri mayoritas berada pada kategori sedang
3. Terdapat perbedaan pada tingkat religiusitas mahasiswa santri dan mahasiswa bukan santri, yaitu mahasiswa santri memiliki tingkat religious koping yang lebih tinggi dibanding mahasiswa bukan santri

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penemuan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan kepada beberapa pihak, diantaranya ialah :

1. Mahasiswa

Sepatutnya bagi seorang mahasiswa muslim tetap menyandarkan diri terhadap agama ketika mendapat permasalahan dengan melaksanakan amaliah-amaliah agama dan tidak melampiaskan pada perilaku negatif. Hendaknya tidak bersikap berburuk sangka kepada Allah dan hanya bersikap pasrah tanpa melakukan suatu usaha apapun.

Sikap baik sangka terhadap Allah akan memunculkan sikap positif dalam menyelesaikan permasalahan yang berefek pada ketenangan hati. Amaliah-amaliah agama perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan sehingga terbentuk komitmen religius yang akan berdampak pada meningkatnya integritas kepribadian yang dapat membantu mengatasi tekanan dan konflik yang dihadapi.

2. Ma'had, ustadz/ah dan musyrif/ah

Hendaknya para musyrif/ah memberikan bimbingan terhadap santri, terutama dalam menumbuhkan semangat melaksanakan amaliah ibadah, dalam kondisi baik maupun buruk, dan tidak memilih untuk melampiaskan diri terhadap hal-hal negatif ketika mendapat permasalahan. Para ustadz/ah dapat memberikan mindset pemikiran yang benar dalam menghadapi permasalahan melalui mau'idzah yang diberikan dan uswah nyata dalam praktek kehidupan sehari-hari. Diharapkan senantiasa dapat mempertahankan dan meningkatkan program-program keagamaan sebagai upaya pendalaman pemahaman ilmu agama dan pembentukan religiusitas santri sehingga terbentuk santri yang memiliki kedalaman pengetahuan agama dan komitmen yang kuat terhadap agama, tidak mudah goyah dan lemah ketika mendapat ujian permasalahan.

### 3. Fakultas, Akademisi dan Praktisi Psikologi

Hendaknya fakultas psikologi, para akademisi dan praktisi psikologi melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang religiusitas dan mempublikasikan lewat seminar ataupun merekomendasikan pada suatu kelompok tertentu sehingga masyarakat dapat mengetahui pentingnya dimensi religiusitas dalam kehidupan. Khususnya peran religius sebagai pondasi kekuatan dalam menghadapi problematika kehidupan.

